

BAB V

PENUTUP

Dalam Bab V ini penulis akan menyimpulkan hasil penelitian tentang implementasi nilai-nilai Aswaja dalam membangun akhlak karimah pada siswa MTs Al – Ma’arif Tulungagung serta memberikan saran-saran kepada beberapa pihak terkait.

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari data hasil penelitian di MTs Al – Ma’arif Tulungagung, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai ASWAJA dalam pendidikan islam adalah sikap yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi muslim yang kaffah. Nilai-nilai tersebut adalah: dalam bidang aqidah, yang meliputi seluruh persoalan yang harus diimani oleh setiap muslim, dalam bidang fiqih yaitu hukum-hukum yang berkenaan dengan syari’at Islam, dalam bidang tasawuf yang meliputi seluruh masalah tentang cara berahlak menurut ajaran Islam. Dengan karakter khususnya yaitu: tawasuth, tawazun, tasamuh, i’tidal dan Amar Ma’ruf nahi munkar.
2. Dalam perencanaan pelaksanaan pendidikan agama Islam, dimulai dengan membuat silabus, selanjutnya membuat perencanaan yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

3. Dalam pelaksanaan implementasi nilai – nilai aswaja di laksanakan di dalam dan di luar kelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas meliputi : penggunaan metode, dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu metode. Dalam hal penyediaan materi pembelajaran, guru selalu mempersiapkan materi yang nanti akan diajarkan. Dalam hal penggunaan media pembelajaran, guru hanya memakai media papan tulis dan buku. Sedangkan dalam hal evaluasi pembelajaran, dilakukan per Kompetensi Dasar. Dan dalam pelaksanaan pembelajaran di luar kelas meliputi : kegiatan seni baca tulis Al-Qur'an, pondok romadhon, istighosah bersama, dan memperingati hari besar Islam.
4. Implementasi nilai-nilai ASWAJA dalam pendidikan Islam di MTs Al – Ma'arif Tulungagung yang menekankan cerminan nilai-nilai Aswaja diwujudkan dalam bentuk kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran dengan pembekalan teori , aktifitas ritual (amaliah-amaliah) dan pengajaran akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian Implementasi nilai-nilai Aswaja di MTs Al – Ma'arif Tulungagung tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga aplikatif.

B. Saran-Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya lebih berusaha untuk mengembangkan penelitian yang peneliti lakukan ini, supaya lebih bermanfaat dan menambah khasanah keilmuan pendidikan.

2. Kepada Pemilik Sekolah

Hendaknya MTs Al – Ma'arif Tulungagung ini selalu berusaha memotivasi siswanya agar rajin belajar dalam semua mata pelajaran dan juga berusaha selektif dalam menanggapi perkembangan teknologi.

3. Bagi Guru

Dalam usaha implementasi nilai – nilai aswaja, guru Aswaja hendaknya menyadari bahwa tidak semua peserta didik memiliki kesadaran untuk belajar Aswaja. Untuk itu guru harus senantiasa memotivasi siswa agar memiliki kesadaran untuk belajar Aswaja.

4. Bagi Siswa

Agar tercapai cita-citanya, hendaknya pesera didik haruslah bersikap aktif dalam proses pembelajaran dan pantang menyerah untuk mendapatkan kefahaman ilmu pengetahuan yang berbasis agama. Dan juga diharapkan penelitian ini menjadi inisiatif bagi penanaman nilai-nilai ASWAJA dalam diri siswa. Dengan demikian diharapkan pengurus serta pihak sekolah untuk dapat memeberikan bimbingan lebih serius pada siswa agar lebih matang dan siap dalam bermasyarakat baik saat di madrasah maupun setelah selesai dari madrasah.

5. Bagi Orang Tua Siswa

Sebagai orang tua hendaknya selalu memberikan arahan dan dukungan (moril maupun materi) kepada anaknya agar mereka terus meningkatkan semangat dalam belajarnya.

6. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan interaksi pendidikan dan motivasi belajar untuk memperkaya khasanah keilmuan dan merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.